

# PENDAHULUAN & TERMINOLOGI SCM

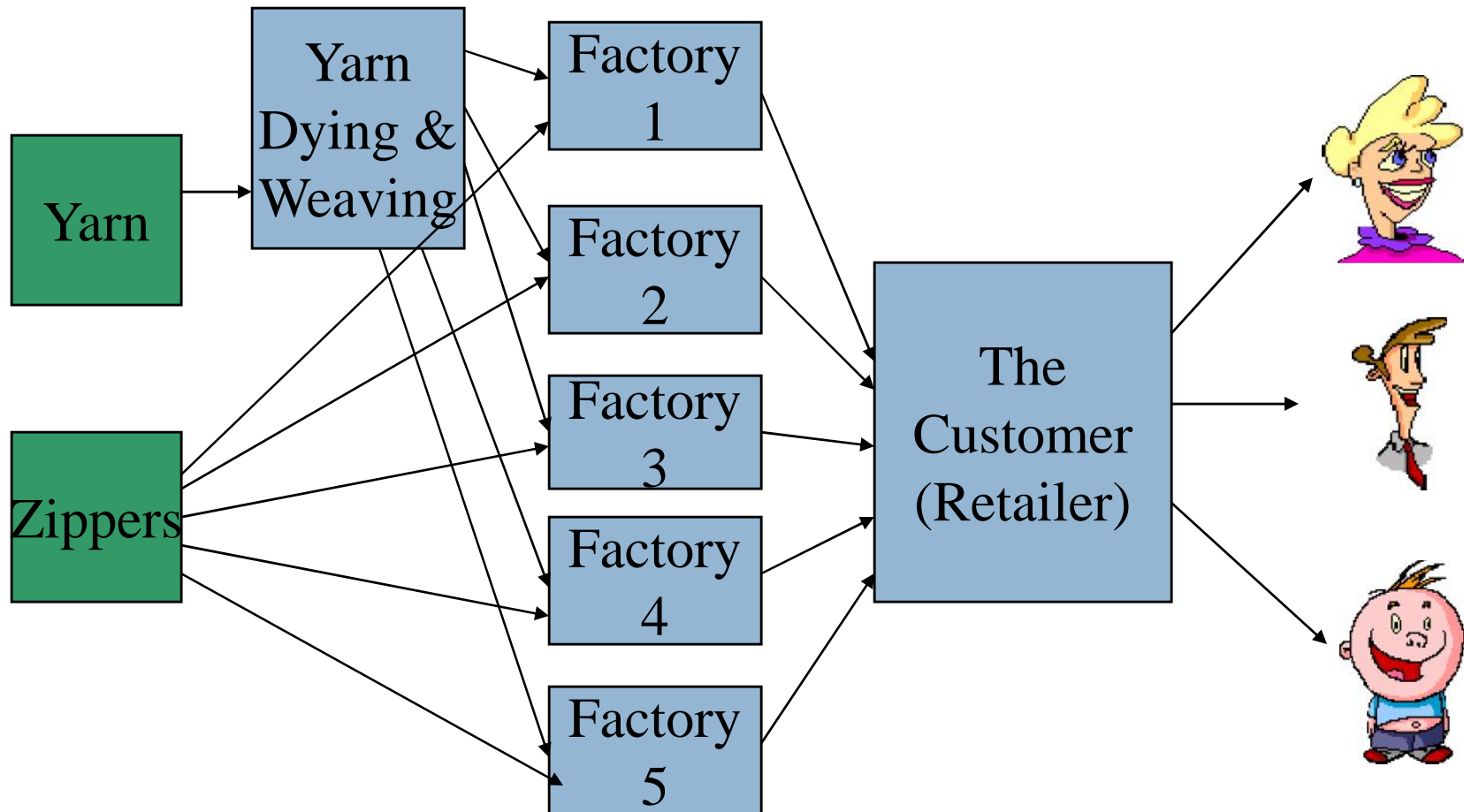
**Materi #1**

**EMA402 – Manajemen Rantai Pasokan**

# Supply Chain Management - Introduction

- *Say we get an order from a European retailer to produce 10,000 garments. For this customer we might decide to buy yarn from a Korean producer but have it woven and dyed in Taiwan. So we pick the yarn and ship it to Taiwan. The Japanese have the best zippers ... so we go to YKK, a big Japanese zipper manufacturer, and we order the right zippers from their Chinese plants. ...the best place to make the garments is Thailand. So we ship everything there. ...the customer needs quick delivery, we may divide the order across five factories in Thailand. Effectively, we are customizing the value chain to best meet the customer's needs. (Interview of Victor Fung of Li & Fung in HBR, Sept-Oct 1998.)*

# Supply Chain Management - Introduction



# Deskripsi Mata Kuliah

4

- Manajemen Rantai Pasokan (*Supply Chain Management/SCM*) merupakan mata kuliah yang akan membahas pengelolaan kegiatan-kegiatan dalam rangka memperoleh bahan mentah, mentransformasikan bahan mentah menjadi barang dalam proses dan barang jadi, serta mengirimkan produk ke konsumen melalui sistem distribusi.
- Selain itu dalam mata kuliah ini juga memaparkan strategi pengembangan SCM untuk meningkatkan daya saing perusahaan.

# Tujuan Mata Kuliah

5

- 1) Mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai rantai pasokan (*Supply Chain*) dan komponennya, serta memiliki kemampuan untuk menganalisis manajemen rantai pasokan (SCM) dalam kaitannya dengan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung implementasinya.
- 2) Mahasiswa mampu mengidentifikasi pengelolaan manajemen rantai pasokan baik dalam industri manufaktur maupun jasa sehingga menghasilkan optimalisasi kegiatan rantai pasokan pada umumnya dan menekan biaya pada khususnya.
- 3) Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar Manajemen Rantai Pasokan untuk menilai pelaksanaannya pada sebuah perusahaan sesuai dengan kriteria teoritis, dan
- 4) Mahasiswa mampu memberikan usulan yang diperlukan dalam perbaikan pelaksanaan Manajemen Rantai Pasokan.

# Pokok Bahasan

6

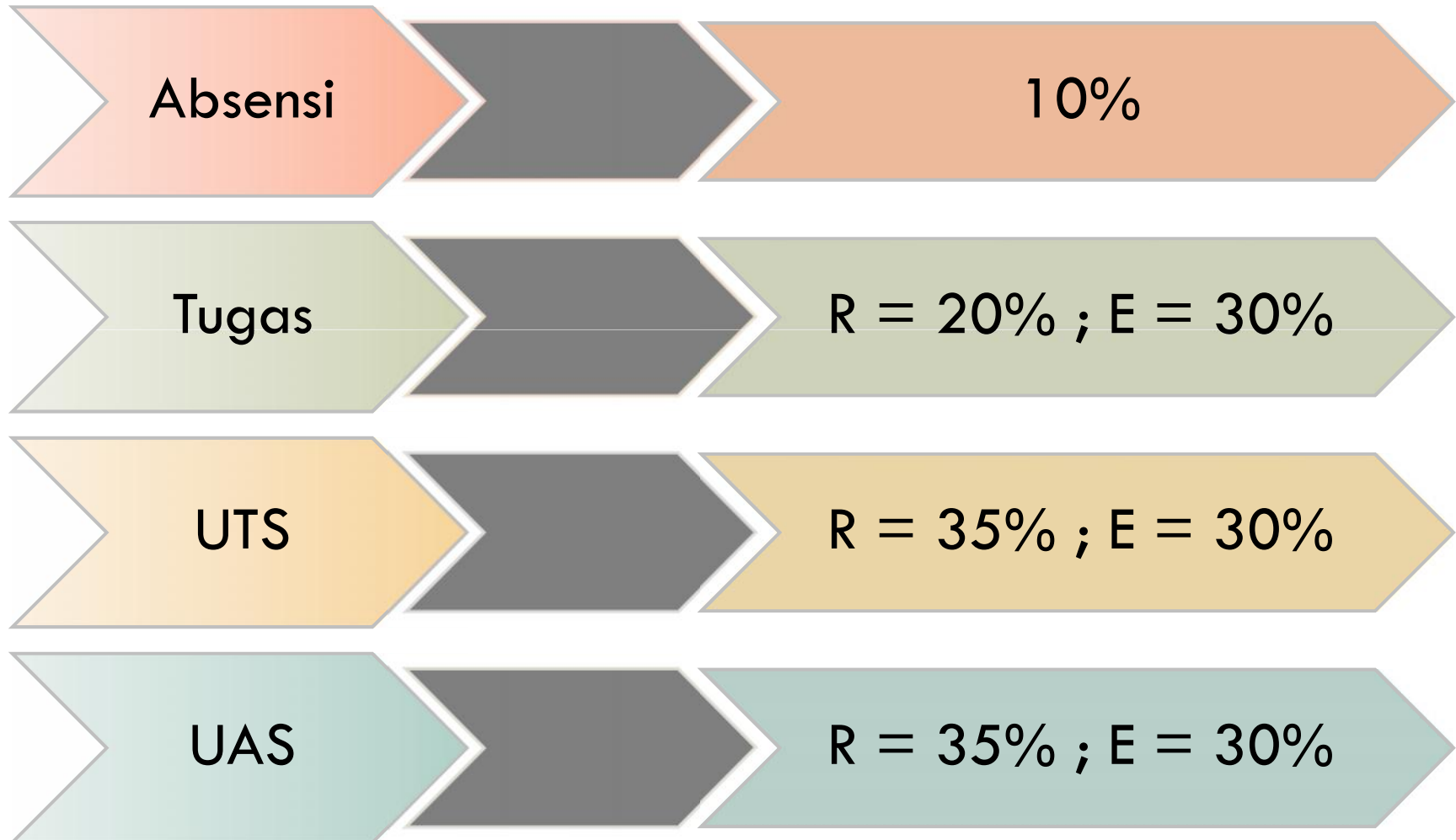
- 1) Pendahuluan dan Terminologi SCM.
- 2) Konsep Dasar dan Pengelolaan Aliran Rantai Pasokan.
- 3) SCM dan Keunggulan Kompetitif.
- 4) Konsep Lead Time SCM.
- 5) Pengelolaan Mata Rantai Pasokan.
- 6) Optimalisasi SCM.
- 7) Peramalan
- 8) Implikasi Strategi SCM.
- 9) Manajemen Persediaan.
- 10) Kemitraan.
- 11) Pengukuran Kinerja SCM.
- 12) Peranan Teknologi Informasi SCM.
- 13) Sistem Informasi Terpadu SCM.
- 14) Kolaborasi Teknologi Informasi.

# Daftar Pustaka

- I Nyoman Pujawan. Supply Chain Management. Guna Widya. 2005
- R Eko Indrajit dan R Djokopranoto. Konsep Manajemen Supply Chain: Cara baru Memandang Mata Rantai Penyediaan Barang. Grasindo. Jakarta. 2003
- R Eko Indrajit dan R Djokopranoto. Konsep Manajemen Supply Chain: Strategi Mengelola Manajemen Rantai Pasokan Bagi Perusahaan Modern di Indonesia. Grasindo. Jakarta 2002
- Donald J Bowersox, et.al. Supply Chain Logistics Management. McGraw Hill. 2002
- Lee, Hau L dan S Whang. E-Business and Supply Chain Integration. Stanford Global Supply Chain Management Forum. Nov 2001
- David Simchi Levi, et.al. Designing and Managing the Supply Chain. McGraw-Hill. 2000
- Christopher, Martin. Logistic and Supply Chain Management, Strategic for Reducing Cost and Improving Services. Prentice Hall Inc. London. 1998

# Penilaian

8





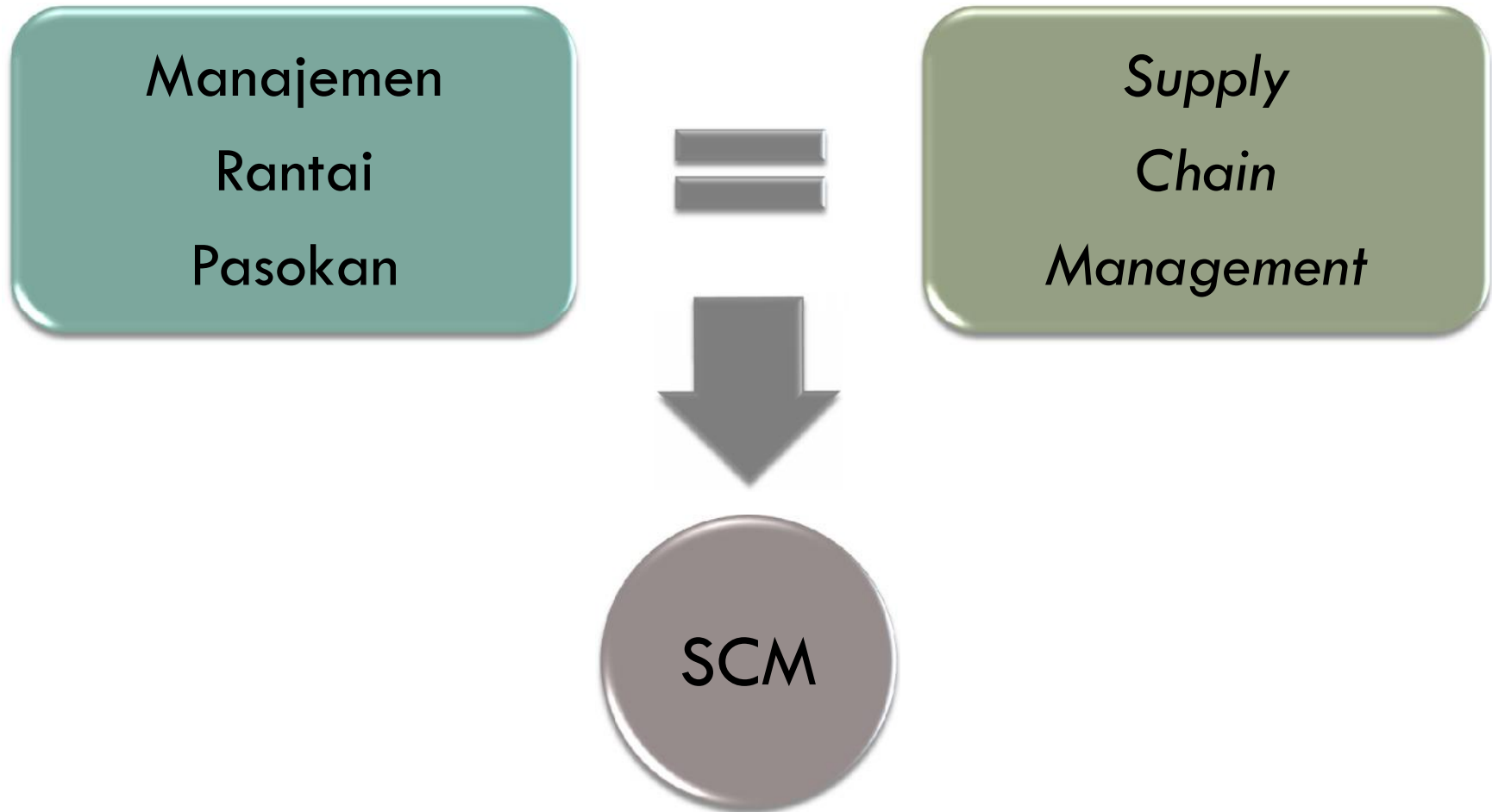
# Pembahasan Materi #1

9

- Istilah
- Definisi SCM
- Ruang Lingkup SCM
- Model Umum SCM
- Dasar Pemikiran SCM
- Tingkat Kepentingan SCM
- Teknik Penerapan SCM
- Efektifitas SCM
- Keuntungan SCM

# Istilah

10



# Definisi SCM

11

Merupakan pengelolaan kegiatan-kegiatan dalam rangka:



memperoleh bahan mentah,



mentransformasikan bahan mentah tersebut menjadi barang dalam proses dan barang jadi, dan



mengirimkan produk tersebut ke konsumen melalui sistem distribusi.

# Ruang Lingkup SCM

12

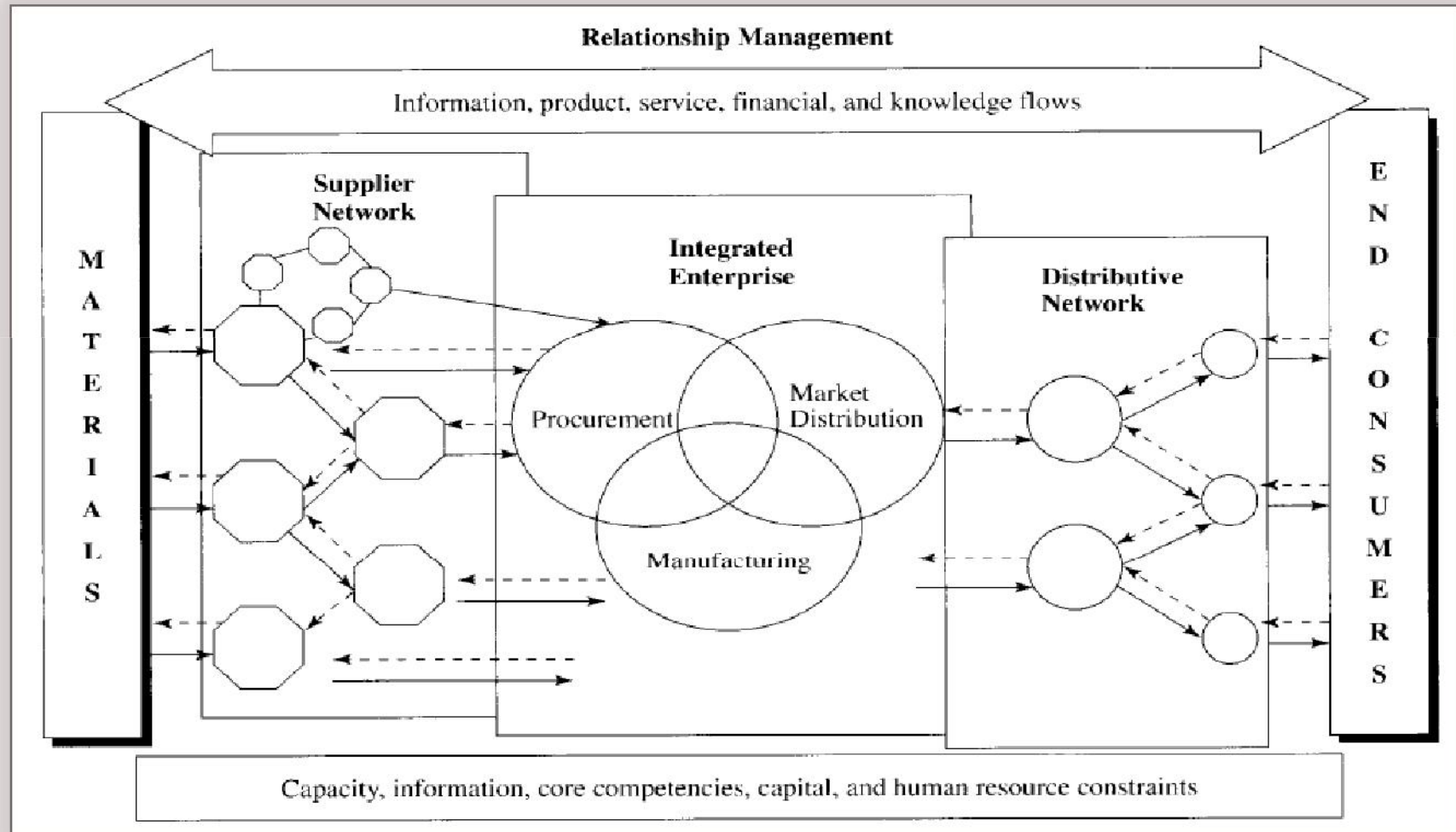
Meliputi fungsi pembelian tradisional dengan penambahan kegiatan-kegiatan lainnya yang penting bagi hubungan antara pemasok dengan distributor.

## Kegiatan lain:

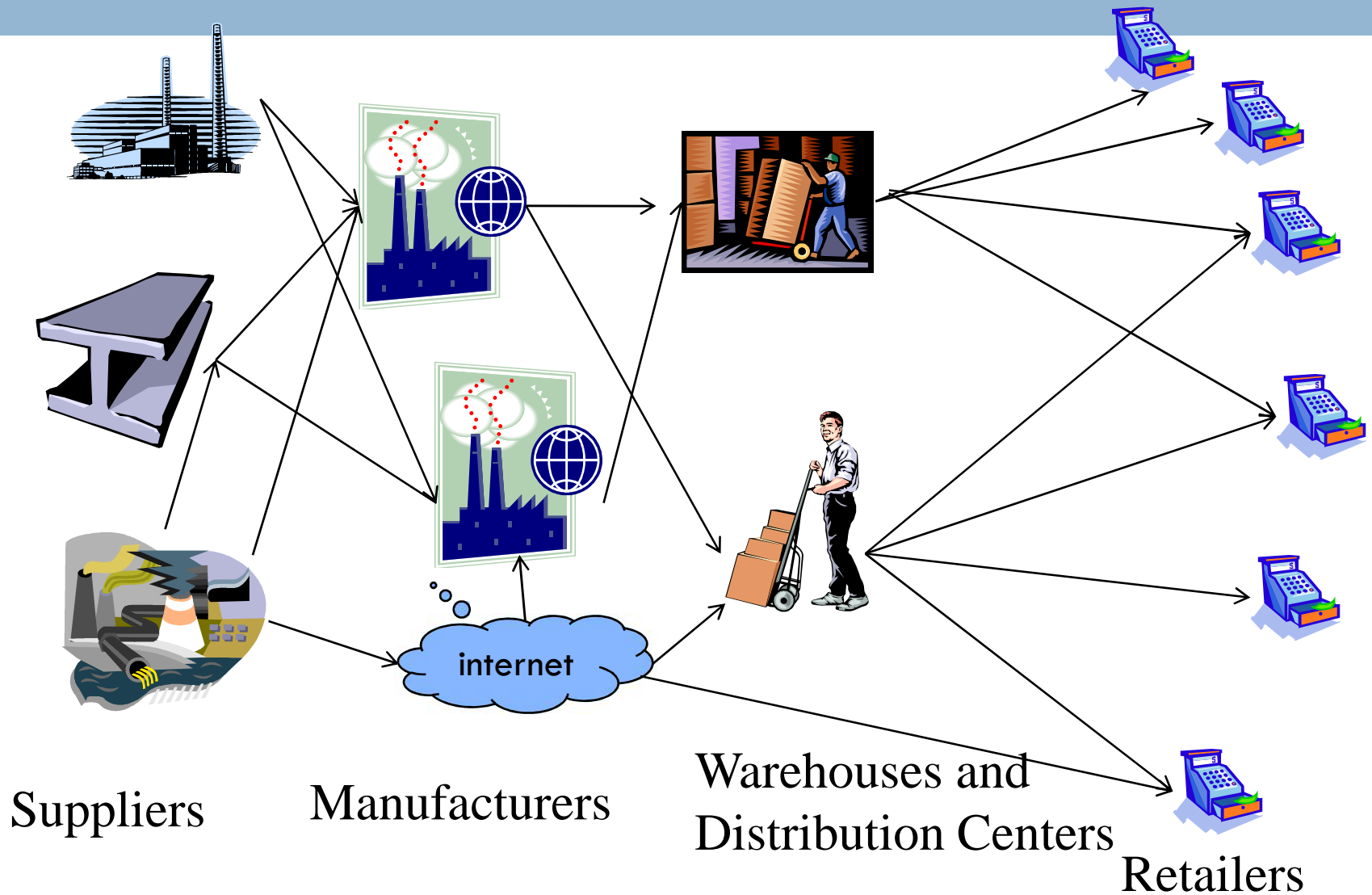
- Pengangkutan,
- Pentransferan kredit dan tunai,
- Pemasok (supplier),
- Distributor dan bank,
- Hutang dan piutang,
- Pergudangan,
- Pemenuhan pesanan, dan
- Pembagian informasi mengenai ramalan permintaan, produksi, dan kegiatan pengendalian persediaan.

# Model Umum SCM

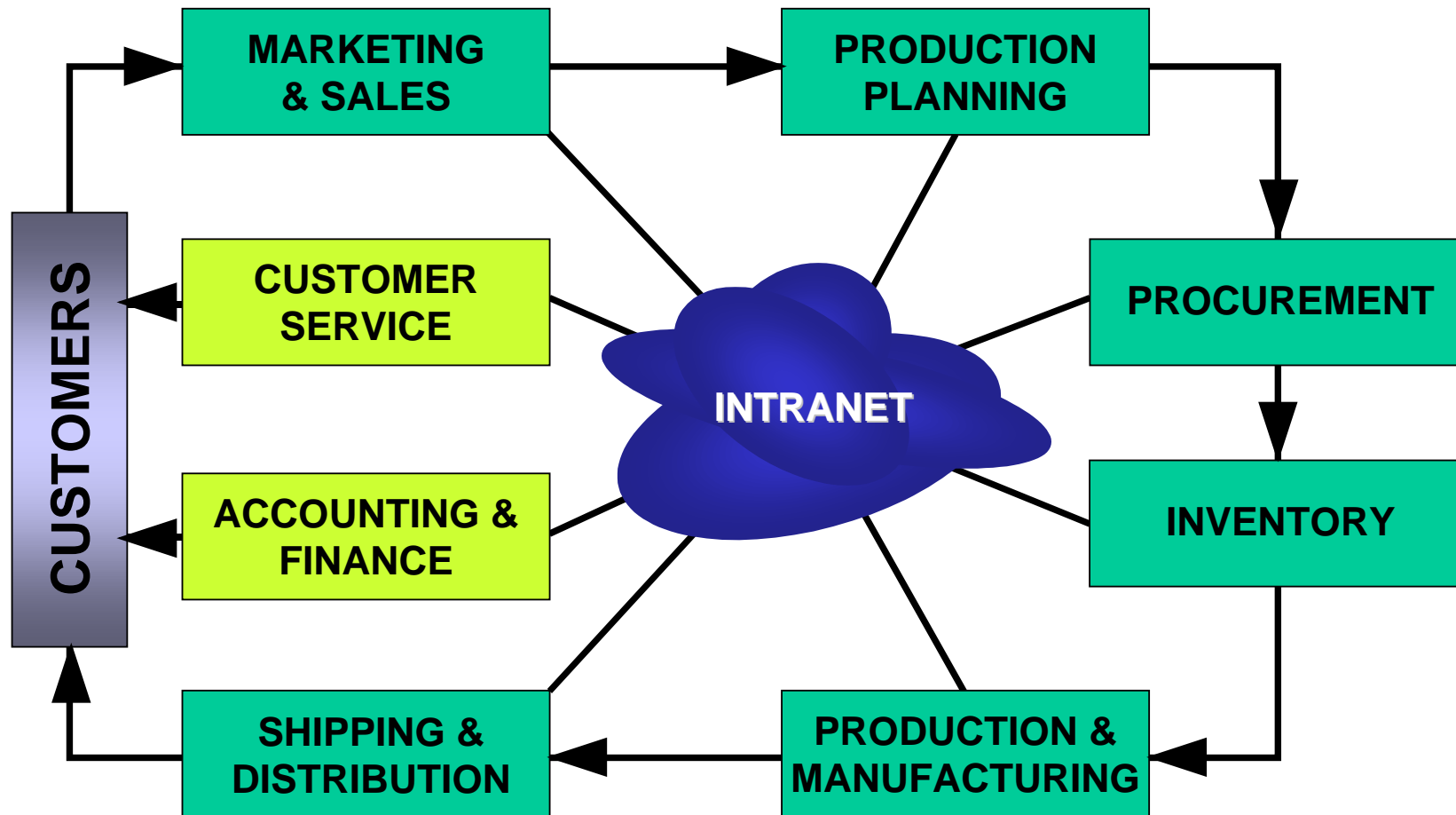
13



# External SC Configuration



# Internal SC Configuration



# Dasar Pemikiran SCM

16

Fokus pada pengurangan hal yang tidak berguna (sia-sia) dan memaksimalkan nilai pada rantai pasokan.

Orientasi kepada pelanggan dalam hal:

- Mutu,
- Harga, dan
- Layanan.



# Tingkat Kepentingan SCM

17

SCM berkaitan dengan siklus lengkap bahan baku dari pemasok ke produksi, ke gudang, ke distribusi sampai ke konsumen.



Perusahaan meningkatkan kemampuan bersaing melalui penyesuaian produk, kualitas yang tinggi, pengurangan biaya, dan kecepatan mencapai pasar.



Banyak peluang tersedia dalam SCM untuk meningkatkan nilai produk dengan biaya rendah.

# Teknik Penerapan SCM (1)

18

**Postponement** (menunda modifikasi atau penyesuaian terhadap produk selama mungkin).

- Perusahaan dapat mempertahankan karakteristik generik dari produknya selama mungkin dengan bantuan pemasok.

**Drop ship** (pemasok akan langsung mengirimkan ke konsumen pemakai dan juga kepada penjual).

- Untuk menghemat waktu dan biaya pengangkutan ulang.

# Teknik Penerapan SCM (2)

19

Penggunaan kemasan khusus, label khusus, dan lokasi tertentu dari label atau kode barang (barcode).

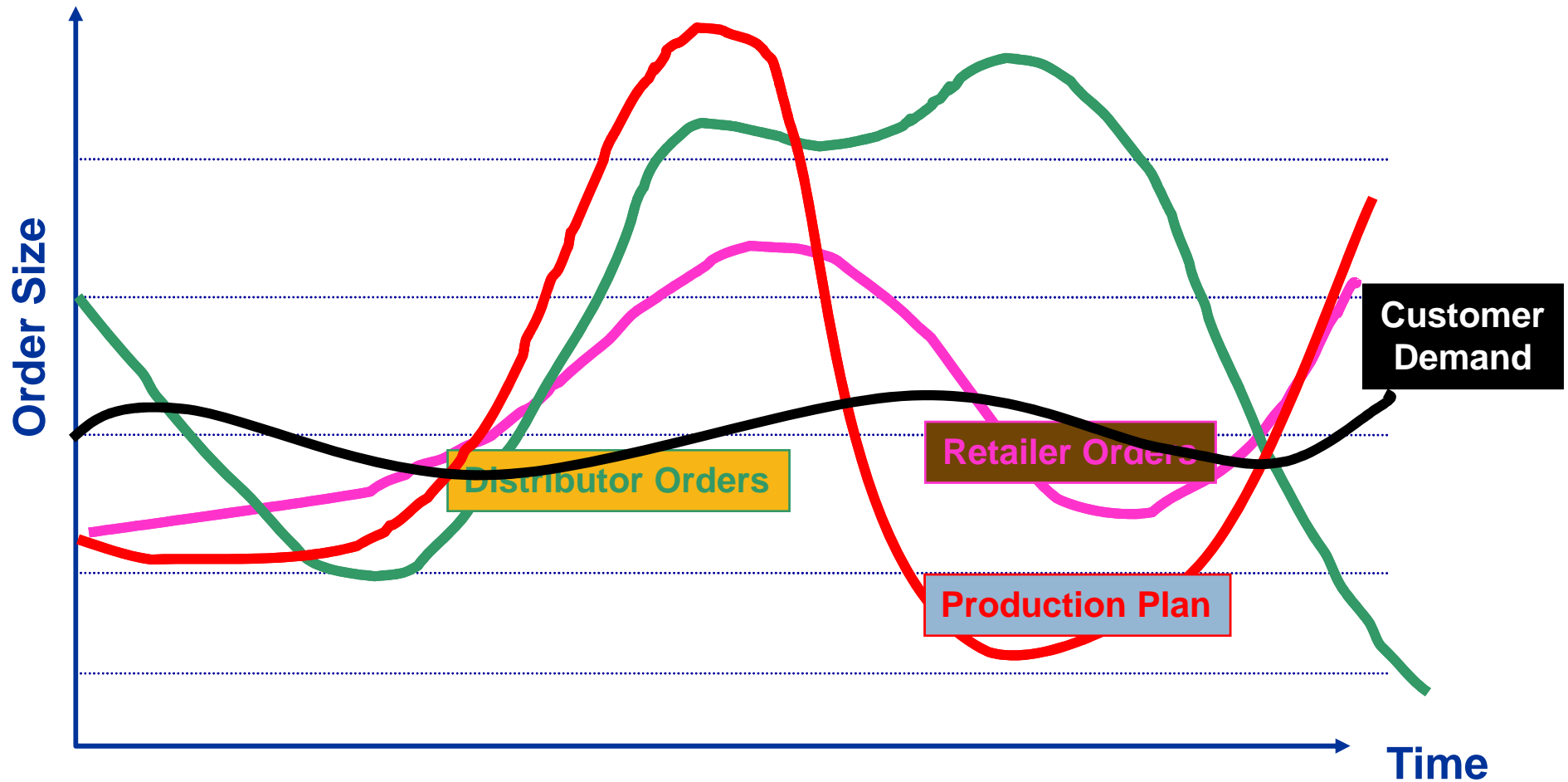
Pembentukan lini kredit bagi pemasok.

Penurunan float bank (ketika uang sedang dalam transit).

Pengkoordinasian produksi dan jadwal pengiriman dengan pemasok dan distributor.

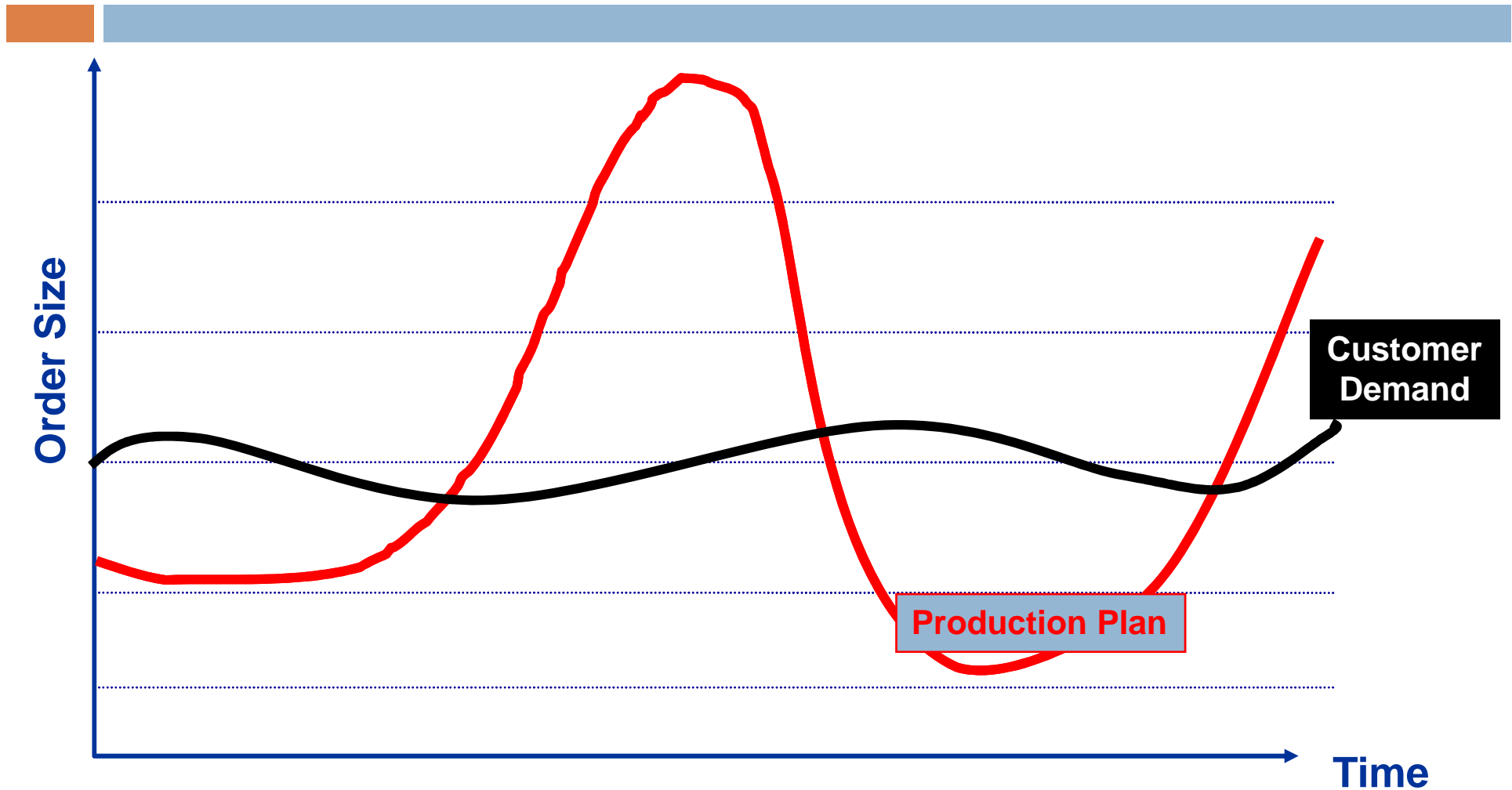
Pemanfaatan yang optimal atas ruangan gudang penyimpanan.

# The Dynamics of the Supply Chain



Source: Tom Mc Guffry, Electronic Commerce and Value Chain Management, 1998

# The Dynamics of the Supply Chain



Source: Tom Mc Guffry, Electronic Commerce and Value Chain Management, 1998

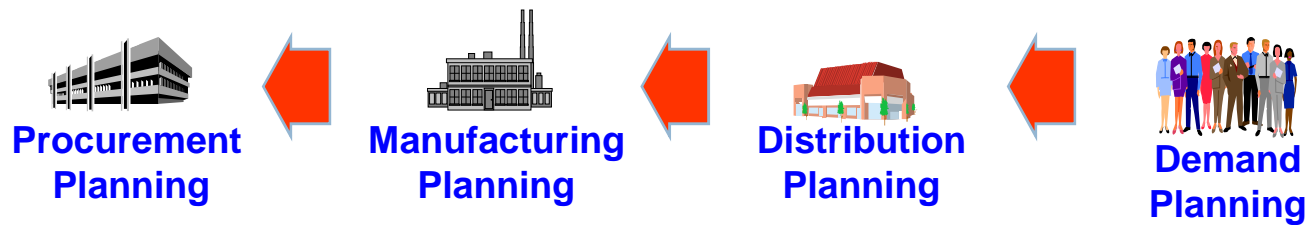
# Kunci Efektifitas SCM

22

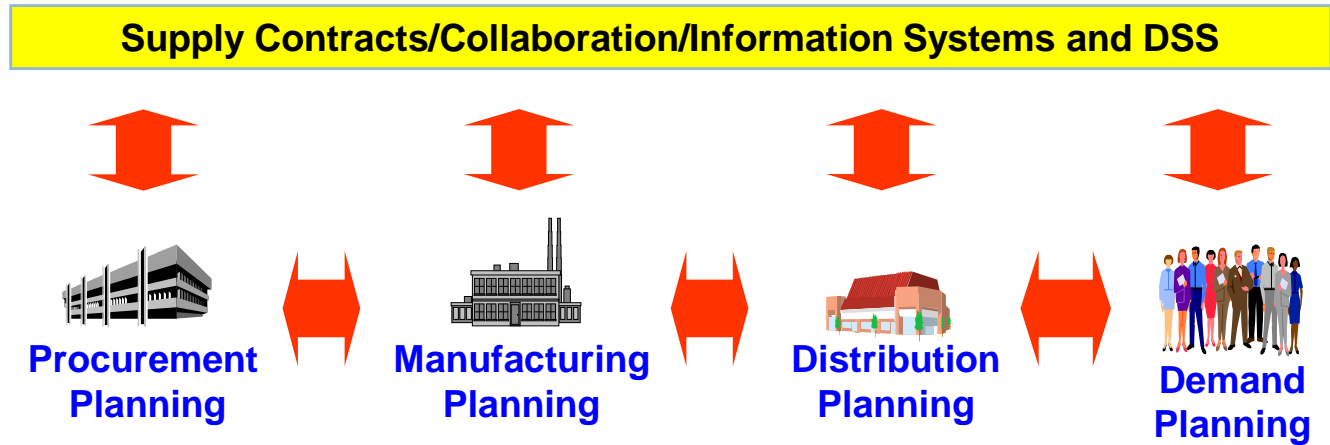


# Sequential Optimization vs. Global Optimization

## Sequential Optimization



## Global Optimization



Source: *Duncan McFarlane*

# Supply Chain Challenges



- **Achieving Global Optimization**
  - Conflicting Objectives
  - Complex network of facilities
  - System Variations over time
- **Managing Uncertainty**
  - Matching Supply and Demand
  - Demand is not the only source of uncertainty



# Managing Uncertainty



1. Point forecasts are invariably wrong

Plan for forecast range – use flexible contracts to go up/down.

2. Aggregate forecasts are more accurate

Aggregate the forecast – postponement/risk pooling

# Managing Uncertainty (cont'd)



3. Longer term forecasts are less accurate

Shorten forecasting horizons – multiple orders;  
early detection

4. In many cases, somebody else knows what is going to happen

Collaborate

# What's New in SCM?



- Global competition
- Shorter product life cycle
- New, low-cost distribution channels
- More powerful well-informed customers
- Internet and E-Business strategies

# Keuntungan SCM (1)

28

#1. Mengurangi *inventory* barang dengan berbagai cara.

Merupakan bagian terbesar dari aset perusahaan (sekitar 30 – 40%).

Biaya penyimpanan barang (*inventory carrying cost*) sekitar 20 – 40% dari nilai barang yang disimpan.

Perlu usaha dan cara mengurangi biaya penimbunan barang di gudang.

# Keuntungan SCM (2)

29

## #2. Menjamin kelancaran penyediaan barang.

Kelancaran mulai pabrik pembuat, *supplier*, perusahaan sendiri, *wholesaler*, *retailer*, sampai *final customers*.

Perlu dikelola dengan baik rantai yang panjang (*chain*) aliran bahan baku sampai barang jadi dan diterima pelanggan.

# Keuntungan SCM (3)

30

## #3. Menjamin mutu.

Mutu barang jadi (*finished product*) ditentukan tidak hanya oleh proses produksi barang tersebut, tetapi oleh mutu barang mentah dan mutu keamanan dalam pengiriman.

Jaminan mutu ini juga merupakan rangkaian mata rantai panjang yang harus dikelola dengan baik.

>>>>>>>SEKIAN<<<<<<<<

TERIMA KASIH

